

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP
PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2012**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Disusun Oleh :
TRI AYUK SEPTIANI
B 200 110 003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:
**“PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP
PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2012”**

Yang di susun oleh:

TRI AYUK SEPTIANI

B 200 110 003

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2015

Pembimbing Utama



(Drs. Suyatmin W.A., M.Si.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Triyono, S.E., M.Si.)

**PEGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP
PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MENUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2012**

TRI AYUK SEPTIANI
B 200 110 003

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : septiayu241@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat profitabilitas, risiko keuangan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap perataan laba. Perusahaan yang melakukan perataan laba dan yang tidak melakukan perataan laba diidentifikasi dengan menggunakan Indeks Eckel.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini adalah 64 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Pengamatan dilakukan selama empat tahun, yaitu tahun 2009, 2010, 2011, 2012. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi ($Adj R^2$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba; 2) risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap perataan laba; 3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba; 4) nilai perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba; 5) tingkat profitabilitas, risiko keuangan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap perataan laba; 6) nilai koefisien determinasi ($Adj R^2$) sebesar 0,896 menunjukkan bahwa profitabilitas, risiko keuangan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan memberikan pengaruh sebesar 89,6% terhadap perataan laba dan sisanya 10,4% dipengaruhi variabel lain di luar model.

Kata kunci: *profitabilitas, risiko keuangan, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, perataan laba*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketatnya persaingan di dunia bisnis saat ini, mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan mampu bertahan dan menjaga eksistensinya dalam mencapai tujuan. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, khususnya pada laporan laba rugi. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan perusahaan, maka semakin baik kinerja manajemen perusahaan. Oleh karena itu, manajemen akan berusaha menjaga konsistensi labanya untuk mencerminkan kinerja yang baik.

Laporan keuangan dijadikan sebagai sarana terpenting untuk menyampaikan informasi keuangan agar dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Salah satu bentuk informasi keuangan adalah informasi laba, informasi ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang *representative* dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi (Cecilia, 2012). Manajemen memiliki kecenderungan melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan membaik karena manajemen sadar akan pentingnya informasi laba.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK), memberikan fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi yang lebih merepresentasikan keadaan perusahaan yang sesungguhnya (Aji dan Mita, 2010). Fleksibilitas dalam pemilihan kebijakan itulah yang terkadang dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Santoso dan Salim (2012) menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik antara manajemen dan pemilik yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki. Adanya perbedaan kepentingan antara pihak, terutama dari pihak manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan laba

yang dihasilkan menyebabkan manajer berusaha mencapai keinginannya tersebut dengan memanipulasi angka laba yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara manajemen laba dan salah satu bentuknya adalah perataan laba.

Seorang manajer termotivasi untuk melakukan tindakan perataan laba karena perhatian investor selama ini hanya terpusat pada informasi laba, tanpa memperhatikan proses terciptanya tingkat laba tersebut (Mursalim, 2010). Alasan manajemen melakukan tindakan perataan laba, antara lain: untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan, seperti menaikkan nilai perusahaan, sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki risiko yang rendah. Alasan lainnya adalah untuk memuaskan kepentingan manajemen, seperti mendapatkan kompensasi dan mempertahankan posisi jabatannya (Juniarti dan Corolina, 2005) dalam Arfan dan Wahyuni (2010).

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh tingkat profitabilitas terhadap perataan laba.
2. Untuk menguji pengaruh risiko keuangan terhadap perataan laba.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba.
4. Untuk menguji pengaruh nilai perusahaan terhadap perataan laba.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Teori agensi memiliki asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* (Noviana dan Yuyetta, 2011).

B. Laba

IAI tidak menterjemahkan *income* dengan istilah laba, tetapi dengan istilah penghasilan. *Konsep Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan* (IAI, 194) dalam Ghazali dan Chariri (2007:346) mengartikan *income* (penghasilan) sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

C. Manajemen Laba

Scott (2006) dalam Kustinah (2011) mendefinisikan manajemen laba merupakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dari standar akuntansi yang ada dan secara alamiah dapat memaksimalkan utilitas mereka dan atau nilai pasar perusahaan.

D. Perataan Laba

Beidleman dalam Ghazali dan Chariri (2007:370) mendefinisikan perataan laba sebagai usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasi tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan. Dengan pengertian ini, perataan laba mencerminkan suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diizinkan dalam praktik akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar.

E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba

1. Profitabilitas

Sartono (2001:122) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva yang dimiliki pada perusahaan tersebut.

2. Risiko Keuangan

Brigham dan Houston (2011:164) menjelaskan bahwa risiko keuangan merupakan suatu tambahan risiko bagi pemegang saham biasa

yang diakibatkan oleh penggunaan *leverage* keuangan. *Leverage* keuangan mengacu pada penggunaan sekuritas yang memberikan penghasilan tetap (hutang dan saham preferen).

3. Ukuran Perusahaan

Menurut Atarwaman (2011) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, jumlah karyawan, *log size*, total asset, dan total modal. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dicerminkan dalam harga saham perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan statistik deskriptif memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu data dilihat dari rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, *range*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011:19).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2012. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *purposive sampling*

untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2009-2012.
2. Perusahaan yang laporan keuangannya dinyatakan dalam Rupiah (Rp).
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian untuk periode 2009-2012 (laba setelah pajak bernilai positif).
5. Data yang dibutuhkan tersedia lengkap.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesiam Capital Market Directory* (ICMD). Data yang dibutuhkan dari ICMD untuk mengetahui indeks perataan laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah data penjualan, laba setelah pajak, *Return on Assets*, *leverage*, total aktiva, dan *closing price*.

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perataan laba. Perusahaan yang melakukan perataan laba dapat diidentifikasi dengan menggunakan Indeks Eckel, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Indeks perataan laba} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Dimana $CV\Delta I$ dan $CV\Delta S$ dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV\Delta I = \sqrt{\left(\frac{\sum(\Delta I - \bar{\Delta I})^2}{n-1}\right)} : \bar{\Delta I} \qquad CV\Delta S = \sqrt{\left(\frac{\sum(\Delta S - \bar{\Delta S})^2}{n-1}\right)} : \bar{\Delta S}$$

Keterangan: $CV\Delta I$ = koefisien variabel untuk perubahan laba

ΔI = Perubahan laba dalam satu periode

$\bar{\Delta I}$ = Rata-rata perubahan laba

$CV\Delta S$ = koefisien variabel untuk perubahan penjualan

ΔS = perubahan penjualan dalam satu periode

$\bar{\Delta S}$ = Rata-rata perubahan penjualan

n = jumlah tahun

Apabila:

- $CV\Delta I < CV\Delta S$, maka perusahaan digolongkan sebagai perusahaan yang melakukan perataan laba.
- $CV\Delta I > CV\Delta S$, maka perusahaan digolongkan sebagai perusahaan yang tidak melakukan perataan laba.

2. Variabel Independen (X)

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

a. Profitabilitas (X_1)

Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Dalam hal ini nilai ROA diambil dari nilai ROI di ICMD karena nilai ROA sama dengan nilai ROI.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Risiko Keuangan (X_2)

Penelitian ini menggunakan *leverage* (LEV) sebagai proksi atas risiko keuangan perusahaan atau dapat dihitung dengan rumus :

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X_3)

Penelitian ini menggunakan total aktiva sebagai proksi ukuran perusahaan, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aktiva}$$

d. Nilai Perusahaan (X_4)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar perusahaan yang dapat dicerminkan melalui harga pasar saham perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan harga saham. Data harga saham diperoleh dari nilai *closing price* di ICMD.

E. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2010:207).

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Komogrov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas salah satunya adalah dengan uji Glejser.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (*DW test*) dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model yang dapat digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$PL = \alpha + \beta_1. ROA + \beta_2. LEV + \beta_3. TA + \beta_4. CP + \varepsilon$$

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan atau serentak terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan angka yang mengukur total variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

HASIL PENELITIAN

1. Hipotesis pertama

Berdasarkan uji t, *Return on Assets* menghasilkan nilai profitabilitas t sebesar $0,032 < 0,05$. Hal ini mengandung arti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba diterima.

2. Hipotesis kedua

Berdasarkan uji t, hasil penelitian risiko keuangan (*leverage*) menghasilkan probabilitas sebesar $0,266 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa risiko keuangan berpengaruh terhadap perataan laba ditolak.

3. Hipotesis ketiga

Berdasarkan uji t, hasil penelitian ukuran perusahaan (total aktiva) menghasilkan probabilitas sebesar $0,053 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba ditolak.

4. Hipotesis keempat

Berdasarkan uji t, hasil penelitian nilai perusahaan (*closing price*) menghasilkan probabilitas t sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan nilai perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba tidak dapat ditolak (diterima).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat indikasi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh terhadap perataan laba
3. Risiko keuangan (*leverage*) tidak berpengaruh terhadap perataan laba.
4. Ukuran perusahaan (total aktiva) tidak berpengaruh terhadap perataan laba.
5. Nilai perusahaan (*closing price*) berpengaruh terhadap perataan laba
6. Berdasarkan uji F yang dilakukan menyatakan bahwa variabilitas variabel independen yaitu profitabilitas, risiko keuangan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap perataan laba.
7. Nilai uji R^2 menunjukkan bahwa variabel independen (profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan) mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap variabel dependen (perataan laba)

yaitu sebesar 0,896 atau 89,6% dan sisanya 10,4% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar model.

KETERBATASAN

Penelitian ini tak lepas dari berbagai keterbatasan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai berbagai keterbatasan yang dihadapi:

1. Masih terdapat kekurangan dalam teori yang mendukung hipotesis yang diajukan.
2. Sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode penelitian hanya terbatas pada tahun 2009 sampai 2012 sehingga kurang memberikan variasi data yang maksimal pada penelitian.
4. Hanya menggunakan empat variabel sehingga masih banyak faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba.

SARAN

1. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menambah literatur yang mendukung teori.
2. Penelitian yang akan datang dapat menggunakan sampel seluruh perusahaan yang listing di BEI agar hasil penelitian menjadi lebih representatif.
3. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan periode yang lebih panjang agar tren setiap tahunnya dapat tercakup dalam penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat menguji beberapa faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba seperti *dividend payout ratio*, struktur kepemilikan, dan jenis industri.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Dhamar Yudho dan Aria Farah Mita. 2010. *Pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan*

Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. SNA XIII. Purwokerto.

- Arfan, Muhammad dan Desry Wahyuni. 2010. *Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 3, No. 1, Hal. 52-65.
- Astuti, Tutut Dewi. 2010. *Analisis Pengaruh DER, DPR, dan ROI Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2005-2006*. Jurnal Sosio-Humaniora Vol. 1, No. 1.
- Atarwaman, Rita.J.D. 2011. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manejerial Terhadap Praktik Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage Vol. 2, No. 2.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Butar, Linda Kurniasih Butar dan Sri Sudarsi. 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di BEI*. Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan. ISSN:1979-4878, Hal. 143-158.
- Cahyani, Nuvita Dwi. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Industri Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2005–2010*. JURAKSI Vol. 1, No. 2, ISSN: 2301-9328.
- Cecilia. 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Operasi Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1, No. 4.
- Christiana, Lusi. 2012. *Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1, No. 4.
- Dewi, Diastiti Okkarisma. 2010. *Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Semarang: Univeritas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kustinah, Siti. 2011. *Model Pendeteksian Manajemen Laba dan Pengaruhnya Terhadap Kapitalisasi Aset dan Besarnya Dividen Survei Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009*. Jurnal Ilmiah Berkala Enam Bulanan ISSN 1410-1831, Vol. 16, No. 2.
- Kustono, Alwan Sri. 2009. *Pengaruh Ukuran, Divided Payout, Risiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002-2006*. Jurnal Ekonomi Bisnis No. 3, ISSN: 0853-7283.
- Mursalim. 2010. *Identifikasi Perilaku Perataan Laba Melalui Berbagai Konsep Laba*. JAAI Vol. 14, No. 1.
- Noviana, Sindi Retno dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2011. *Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Vol. 8, No. 1.
- Nurhayati, Puji. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Pambudi, Setya. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Bertumbuh di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia 2006-2008)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Penyusun, Tim. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pramono, Olivya. 2013. *Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2, No. 2.
- Prayudi, Dimas dan Rochmawati Daud. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2011*. Jemasi Vol. 9, No. 2.
- Santoso, Eko Budi dan Sherly Novia Salim. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan*

Institusional, dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Finansial yang Terdaftar di BEI. Vol. 1, No. 1, Page 185-200.

Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke lima belas. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyawati. 2013. *Pengaruh Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba*. Accounting Analysis Journal 2 (2).

Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian. 2001. *Manajemen Keuangan Dua*. Jakarta: PT Prenhallindo

Widaryanti. 2009. *Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Fokus Ekonomi Vol. 4, No. 2.

Widodo, Sri. 2011. *Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Akmenika UPY, Vol. 7.

Wulandari. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Skripsi. Semarang: Univeritas Diponegoro.